

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

- 1) Pada tahap optimasi, laju pertumbuhan kelompok tanaman kontrol lebih tinggi dibandingkan kelompok tanaman dengan perlakuan bionutrien S267.
- 2) Pada tahap optimasi, ukuran stomata pada tanaman kontrol lebih besar dibandingkan dengan tanaman dengan perlakuan bionutrien S267.
- 3) Daun dengan perlakuan bionutrien S267 dosis 7 mL/L mengandung kadar klorofil tertinggi dibandingkan kelompok tanaman lainnya, dengan kadar klorofil a sebesar 23,756 mg/L dan klorofil b sebesar 14,874 mg/L.
- 4) Pada tahap optimasi, hasil panen tertinggi terjadi pada kelompok tanaman dengan perlakuan bionutrien S267 dosis 4 mL/L dengan massa gabah basah, gabah kering, dan 1000 butir secara berurutan, yaitu 0,4932 Kg/m², 0,3739 Kg/m², dan 26,3745 gram.
- 5) Dosis Optimum bionutrien S267 untuk tanaman padi adalah 4 mL/L.
- 6) Pada tahap aplikasi dosis optimum, laju pertumbuhan tertinggi terjadi pada kelompok bionutrien S267 kotak V, yaitu 0,1325 minggu⁻¹.
- 7) Pada tahap aplikasi dosis optimum, ukuran stomata pada tanaman dengan perlakuan bionutrien S267 lebih besar dibandingkan stomata pada tanaman kontrol.
- 8) Pada tahap aplikasi dosis optimum, kadar klorofil pada tanaman dengan perlakuan bionutrien S267 lebih besar dibandingkan tanaman kontrol. Dengan kadar klorofil a sebesar 21,163 mg/L (kontrol 20,122 mg/L) dan klorofil b sebesar 9,171 mg/L (kontrol 8,185 mg/L).
- 9) Pada tahap aplikasi dosis optimum, hasil panen tertinggi terjadi pada kelompok tanaman dengan perlakuan bionutrien S267 dengan massa gabah basah, gabah kering, dan 1000 butir secara berurutan, yaitu 0,4376 Kg/m², 0,2872 Kg/m², dan 25,1792 gram.

5.2. Saran

Penelitian ini selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan kondisi air sawah agar pengaruh bionutrien S267 dapat terlihat. Dosis bionutrien S267 yang disarankan untuk tanaman padi adalah 3 mL/L, 4 mL/L dan 5 mL/L serta dosis bionutrien P251 yang ditambahkan ke tanah disarankan lebih banyak dari 1 Kg/14 m² sawah.